

KARAKTERISTIK PERMAINAN BOLAVOLI TIM PUTERA DAN TIM PUTERI

(Studi Pada Proliga 2012 Di Gresik)

Dwi Hendro Susanto

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA,
dhendrosusanto086474249@yahoo.com

Drs. Machfud Irsyada

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA

Abstract

The purpose of this study was to obtain empirical data on the characteristics of male and female team's on Proliga 2012 in Gresik. In the championship, there are some differences on the characteristics of the pattern which is made by all of teams. The characteristics are included duration of time, serve, passing, set-up, smash and block.

The type of this research was quantitative research by using descriptive analysis method. The data were obtained from the entire game on Proliga 2012 in Gresik. It was conducted observationally.

The results of the characteristics of male and female team's volley ball game on Proliga 2012 in Gresik, they are: (1.a) The average time that is needed in one game from all of the games is male team that is faster than female team, (1.b) The total average of male team in each set is faster than female team, (1.c) The total time on rally includes: i) Started from effective serve to hit till the ball dead, male team is faster than female team, ii) Started from effective whistle till the ball dead, male team is faster than the female team, (1.d) The total average time of clean rally and dirty at the male team is faster than female team, (1.e) The total time of the game with the score 3-0, 3-1, and 3-2, male team is faster than female team, (2.a) The total average offensive team in every rally is 46% for male and 54% female team, (2.b) The total of jumping activity of male team is faster than female team, (3.a) The male team often serve jump technique than female team, (3.b) The female team more often do the passing movement when receive or dig than the male team, (3.c) The female team more often stem by using smash with two blockers, while the male team more often stem block with three blockers, (3.d) the feed of down passing with the technique still uses by a team of female than male team. It can be concluded that characteristics of male and female team's volley ball game on Proliga 2012 are the different.

Keywords: characteristics, volleyball, male team, female team

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara empirik tentang karakteristik permainan bolavoli tim putra dan tim putri Proliga 2012 di Gresik. Dalam kejuaraan tersebut terdapat perbedaan karakteristik pola permainan yang dilakukan oleh seluruh tim putra maupun tim putri. Adapun untuk karakteristik tersebut meliputi waktu, *Serve*, *Passing*, Umpan (*set-up*), *Smash* (*spike*), and (*block*).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Data diperoleh dari hasil seluruh pertandingan pada Proliga 2012 di Gresik. Dalam penelitian ini dilakukan secara observasional.

Hasil penelitian karakteristik permainan bolavoli tim putra dan tim putri Proliga 2012 di Gresik diperoleh (1.a) Rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu pertandingan dari seluruh pertandingan tim putra lebih cepat daripada tim putri, (1.b) Total waktu tim putra rata-rata pada setiap set membutuhkan waktu yang lebih cepat daripada tim putri, (1.c) Total waktu pada setiap *rally* yang meliputi: i) Terhitung mulai pukulan *serve* hingga bola mati tim putra lebih cepat dibandingkan dengan tim putri, ii) Terhitung mulai bunyi peluit hingga bola mati tim putra lebih cepat dibandingkan dengan tim putri, (1.d) Rata-rata waktu *rally* bersih dan waktu *rally* kotor pada tim putra lebih cepat daripada tim putri, (1.e) Total waktu pertandingan dengan score 3-0, 3-1, dan 3-2 tim putra lebih cepat dari tim putri, (2.a) Total rata-rata serangan dalam setiap *rally* tim putra 46% sedangkan tim putri 54%, (2.b) Total aktifitas meloncat tim putra lebih banyak daripada tim putri. (3.a) Tim putra sangat sering melakukan teknik *jump serve* daripada tim putri, (3.b) Tim putri lebih banyak melakukan gerakan *passing* baik pada saat *recieve* maupun *dig* daripada tim putra, (3.c) Tim putri lebih sering membendung *smash* dengan jumlah *Blocker* dua orang sedangkan tim putra lebih sering melakukan *block* dengan jumlah *Blocker* tiga orang, (3.d) Teknik mengumpan dengan *passing* bawah masih banyak dilakukan oleh tim putri daripada tim putra.

Kata kunci : karakteristik, bolavoli, tim putra, tim putri

PENDAHULUAN

Olahraga dari tahun ke tahun terus dicintai dan digemari oleh semua orang, lebih-lebih pada zaman sekarang ini, karena semua orang pasti menginginkan tubuh yang sehat agar bisa melakukan aktifitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti, sehingga olahraga dijadikan alternatif untuk mencapai tujuan tersebut. Tetapi yang perlu dilakukan didalam melakukan

olahraga kita harus mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik agar hasil yang di dapat juga baik.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani (Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional :2005). Karakteristik ialah ciri-ciri untuk mengetahui bagaimana pola suatu kegiatan atau permainan setiap tim.

Salah satu kegiatan Olahraga yang digemari oleh segala lapisan masyarakat di Indonesia adalah bolavoli. Terbukti

dengan adanya penonton yang selalu hadir dalam setiap pertandingan bolavoli. Selain itu peran media masa juga penting dalam membantu untuk memasyarakatkan bolavoli, dengan adanya pemberitaan dan penayangan khusus tentang pertandingan bolavoli tersebut. Disamping itu juga banyaknya klub-klub tersebut bisa diharapkan munculnya atlet-atlet bolavoli yang akhirnya menjadi tulang punggung bagi prestasi bolavoli di Indonesia.

Menjadi pemain bolavoli yang handal yang mempunyai prestasi tidaklah mudah, sebab banyak sekali persyaratan-persyaratan dan faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Seperti yang dikemukakan oleh Suharno (1985:2). Bahwa : “faktor-faktor yang menentukan prestasi maksimal adalah faktor Indogen dan faktor Eksogen. Faktor Indogen ialah atlet itu sendiri, dengan cara latihan disiplin, motivasi atlet itu sendiri sedangkan faktor Eksogen ialah *coach*, asisten *coach*, *trainer*, tempat latihan, alat, perlengkapan, keuangan, organisasi yang baik, lingkungan yang mendukung, serta partisipasi pemerintah”.

Penguasaan teknik dasar yang baik diharapkan pemain lebih mudah untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Apabila berbicara tentang karakteristik permainan bolavoli itu sangat-sangat berbeda di setiap laga pertandingan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Bagaimana gambaran karakteristik teknik dasar permainan bolavoli Tim Putera dan Tim Puteri Proliga 2012 di GOR TRI DHARMA Petrokimia Gesik”.

KAJIAN PUSTAKA

Olahraga Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 yang di beri nama “*Min tonette*” yang kemudian di usulkan oleh Prof. H. T. Halsted. Pada tahun 1896 dengan nama “*volley ball*”. Olahraga bolavoli ini lahir di AS, tetapi negara ini baru menunjukkan dominasinya dalam dunia olahraga ini pada pertengahan tahun 80-an. Pada tahun 1984, untuk pertama kalinya tim putra dan putri AS merebut medali dalam arena Olimpiade. Permainan bolavoli sudah dikenal di Indonesia sejak tahun 1928, di bawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di H. B. S dan H. M. S, tetapi permainan ini pada waktu itu belum populer di masyarakat. Setelah zaman kemerdekaan banyak bekas tentara angkatan perang Belanda yang menggabungkan diri ke dalam tentara kesatuan Republik Indonesia, mereka inilah yang turut mempopulerkan permainan bolavoli di masyarakat.

Induk organisasi bolavoli Internasional adalah F. I. V. B (*Federasi Internationale De Volley Ball*) berdiri pada tanggal 14 April 1947 di kota Paris, Prancis, sedangkan induk organisasi nasional adalah P.B.V.S.I (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) yang didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Januari 1955. (Yunus, 1992 :8).

Bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi dimana jumlah pemain dalam satu tim berjumlah 6 orang. Lapangan pada permainan bolavoli memiliki panjang 18 m dan lebarnya 9 m, memiliki garis-garis batas yang lebarnya 5 m dari garis samping dan 8 m dari garis akhir. Daerah daerah bebas permainan harus memiliki ketinggian minimal 12,5 m dari permukaan lapangan. Setelah itu diberi garis tengah pembagi lapangan permainan masing-masing menjadi 2 lapangan yang sama dengan ukuran masing-masing 9 x 9 m. Garis ini terdapat dibawah net, menghubungkan garis samping ke garis lainnya.

Sebuah garis sepanjang 5 cm, yaitu yang di sebut garis *spiking* dan dibuat dari sudut, tepatnya 3 m dari garis tengah. Tidak ada seorang pun yang berada di belakang menyebrang garis untuk melakukan *spike* (memukul bola ke bawah dengan kekuatan yang besar). Net bolavoli lebarnya 1 m dan panjangnya 9,50 – 10 m ketika dibentangkan kuat-kuat. Net dibuat dari bahan jala berukuran 10 cm dan tali kanvas berukuran 5 cm. bagian atas net harus rata serta diukur dari tengah-tengah lapangan 2,43 m dari lantai untuk pria. Untuk wanita 2,24 m. Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis, mempunyai keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260 – 280 gr. Ada beberapa petugas resmi dalam permainan ini, diantaranya wasit, *umpire* (penengah), pencatat nilai, pengawas waktu *linesmen* (penjaga garis

Hakikat Karakteristik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan karakteristik adalah mempunyai ciri-ciri khusus (Poerwadarminta, 2007:521).

Karakteristik berasal dari kata karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut “mempunyai kekhususan sesuai dengan perwatakan tertentu”(Poerwadarminta, 2007:521).

Jadi secara umum dapat dikatakan karakteristik merupakan ciri-ciri khusus untuk mengetahui bagaimana pola suatu kegiatan atau permainan.

Dengan adanya pengambilan data karakteristik permainan memudahkan seorang pelatih mengetahui seberapa kemampuan teknik bermain dalam pertandingan. Selain itu memudahkan seorang pelatih membuat program latihan fisik maupun teknik yang layak untuk diberikan kepada anak didiknya atau atlet-atletnya. Karakteristik permainan setiap tim itu berbeda mulai dari segi *defense* maupun *offense* disini seorang pelatih mengetahui kemampuan dan kelemahan musuh saat bertanding.

Hakikat Proliga

Peraturan dalam Proliga ini dibuat berdasarkan kepada *event* yang disebut profesional liga Indonesia atau disingkat Proliga. *Event* ini akan berlangsung setiap tahunnya untuk menentukan Tim Putera dan Tim Puteri yang terbaik di Indonesia. Proliga ini terbatas kepada klub yang telah memiliki saham wara laba dari perusahaan PT. Profesitama Proliga yang selanjutnya disingkat menjadi PPR yang didirikan oleh PP PBVSI sebagai badan yang mengontrol jalannya Proliga tersebut.

Setiap tim diwajibkan mendaftarkan Tim Putera dan Tim Puteri. Yang lebih menggembirakan lagi dalam pelaksanaan Proliga ini akan diramaikan oleh pemain maksimal 2 pemain asing. Klub yang menjadi tuan rumah akan mendapatkan hak penuh dari tiket yang terjual dikota tersebut, termasuk juga 10 *award* atau sponsor lokal akan diterima klub tersebut. Semua pertandingan akan diliput oleh stasiun Televisi, dimana sebagian ditayangkan secara langsung dan sebagian disiarkan secara tunda.

Peluncuran Proliga merupakan hasil terobosan Ibu Rita Subowo yang waktu itu menjabat sebagai Ketua Umum PP PBVSI. Ia melihat adanya kemunduran bolavoli baik dari segi pembinaan, kompetisi, maupun prestasi, untuk itu perlu adanya kompetisi yang lebih profesional.

Teknik Dalam Bolavoli

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa komponen pendukung untuk meraih prestasi maksimal bukan hanya fisik, mental, taktik dan strategi tetapi teknik dasar juga mutlak sangat dibutuhkan, teknik dasar merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dikuasai bagi pemain bolavoli. Menurut Yunus teknik dasar bolavoli meliputi: *Passing*, *Serve*, *Umpan*, *Bendungan (block)*, *Smash* (M. Yunus, 1998:68).

Teknik dasar tersebut harus dilatih secara terprogram dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip latihan untuk menghasilkan pemain yang profesional. Namun hal ini tidaklah mudah dicapai, untuk mencapai suatu prestasi yang gemilang, semua pemain pada cabang olahraga apapun harus bersedia berlatih secara intensif dan teratur. Seperti yang dikemukakan oleh Dieter Beuteutahl bahwa "latihan yang intensif dan teratur membuahkan hasil yang baik kalau latihan tersebut memang sudah direncanakan dengan baik jauh sebelumnya". Dengan latihan-latihan yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kondisi fisik yang bagus, yang akan menunjang pada tercapainya prestasi seseorang. (Dieter Beuteutahl, 1986:124)

1. *Receive Serve*

"*Receive serve is the key to running your team's offense*". *reseive serve* adalah gerakan menerima bola hasil *serve*. Dalam permainan bolavoli *reseive serve* merupakan gerakan pertama dalam melakukan permainan dan penyerangan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Yunus (1992:19) bahwa "*receive* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri ketika dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun suatu pola penyerangan kepada regu lawan". Oleh karena itu *passing* yang harus dikuasai dengan baik dan sebaik mungkin oleh semua pemain pada cabang olahraga bolavoli karena dengan *passing* yang baik maka sebuah regu bolavoli bisa menghasilkan serangan yang baik.

1. *Passing Bawah*
2. *Passing Atas*

2. *Dig*

Dig adalah penerimaan bola dengan gaya menggali atau bersifat menjatuhkan (Beutelstahl, 2005:17). Dengan demikian, servis dan *smash* telah berkembang dengan pesat sekali, digunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan. Oleh karena itu, penerima servis dan *smash* harus dapat bisa mengimbangi. Penerimaan servis akan menentukan jalannya pertandingan. Kalau penerimaan servis dan *smash* tidak baik, maka kemungkinan besar angka berikut akan diraih oleh lawan.

3. *Serve*

Serve adalah pukulan pemulaan yang menggunakan ayunan tangan dari bawah dan dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan (Yunus, 1992: 69).

Menurut (Yunus, 1992 :70) dari sekian banyaknya macam teknik servis, pada saat ini paling populer adalah *floating overhand serve* terutama yang dilakukan dari *overhead* atau *overhand*. Kesukaan lawan dalam menerima *serve float* ini terletak pada sifat jalannya bola yang mengapung, dan tidak berjalan dalam suatu lintasan lurus, kecepatan yang tidak teratur, bola sering melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah, sehingga menimbulkan kesukaan untuk memprediksi arah datangnya bola secara tepat. Dan *jumping service* juga merupakan servis yang paling populer dan paling sering dipakai terutama pada pertandingan.

1. *Floating overhand serve*

2. *Jump Serve* (servis dengan melompat)

4. *Smash*

Menurut Yunus (1992: 108), "*Smash* merupakan suatu teknik yang mempunyai gerakan yang kompleks yang terdiri dari langkah awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara dan saat mendarat kembali setelah memukul bola".

5. *Block*

Bendungan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemain-pemain depan dalam usahanya untuk menghalang-halangi serangan lawan di atas net. Karenanya masalah teknik *mblock* tidak dapat utama bagi regu, bahwa tiap pemain dituntut dapat melakukan *block* dengan efisien dan efektif. (Yunus, 1992:119)

6. *Umpan*

Umpan adalah menyakinkan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian bola tersebut dapat diserahkan ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan kurve jalannya bola. Teknik pengumpan dapat dilakukan baik dengan *pass* atas maupun dengan *pass* bawah. Namun jika ditinjau dari segi keuntungan pelaksanaannya tentu akan menguntungkan jika teknik umpan betul dilakukan dengan teknik *passing* atas. Mengumpan dengan teknik *passing* atas akan lebih baik ketepatan sasaran jika dibandingkan dengan *passing* bawah. (Yunus, 1992:101).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang melakukan penelitian saja tanpa memberikan perlakuan atau intervensi. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Arikunto, 1990:5-6). Penelitian ini dilakukan secara observasional yaitu peneliti melakukan dan mencatat seluruh hasil aktifitas permainan teknik dasar serta pola permainan bolavoli yang meliputi, *Pass*, *Serve*, *Umpan*, *bendungan*, *Smash*, *Skor*, *Loncatan*, *Waktu game*, *Waktu set*, dan *Waktu rally* pada tim Putera dan tim Puteri Pro Liga 2012.

Sasaran penelitian pemain Proliga dengan sampel semua Tim Putera dan Tim Puteri yang berjumlah keseluruhan 15 Tim diantaranya terdiri dari:

- I. Tim Putera 8 Tim : Surabaya Samator, Jakarta Sananta, Jakarta Pertamina, Jakarta *Electric* PLN, Jakarta BNI 46, Semarang Bank Jateng, Yogya Yuso Gunadarma, Palembang Bank Sumsel Babel
- II. Tim Puteri 7 Tim : Gresik Petrokimia, Jakarta Popsivo Polwan, Jakarta BNI 46, Jakarta TNI AU, Jakarta *Electric* PLN, Indramayu Alko, Bontang LNG Badak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang karakteristik permainan bolavoli tim putera dan tim puteri Proliga 2012 di Gresik yang yang diukur pada seluruh pertandingan tim putera dan tim puteri. Sedangkan karakteristik pertandingan meliputi karakteristik waktu, karakteristik jumlah aktifitas dan karakteristik teknik dasar. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa:

1. Karakteristik waktu meliputi: waktu keseluruhan setiap pertandingan, waktu setiap set, waktu setiap *rally*, waktu *rally* bersih dan waktu *rally* kotor, waktu pertandingan dengan skor 3-0, waktu pertandingan dengan skor 3-1, waktu pertandingan dengan skor 3-2 dalam permainan bolavoli tim putra dan tim putri pada Proliga 2012 di Gresik adalah sebagai berikut:

a. Waktu keseluruhan setiap dalam satu pertandingan

Hasil waktu pertandingan untuk jumlah waktu pertandingan tercepat yang dilakukan oleh tim putra adalah 1 jam 01 menit 12 detik, untuk jumlah waktu terlama yang dilakukan oleh tim putra adalah 2 jam 04 menit 59 detik, dan jumlah waktu rata-rata waktu keseluruhan tim putra selama 1 jam 33 menit 42 detik. Sedangkan jumlah waktu pertandingan tercepat yang dilakukan oleh tim putri adalah 1 jam 18 menit 35 detik, untuk jumlah waktu pertandingan terlama yang dilakukan oleh tim putri adalah 2 jam 02 menit 22 detik, dan jumlah waktu rata-rata lamanya waktu pertandingan yang dilakukan oleh seluruh tim putri adalah selama 1 jam 41 menit 18 detik.

b. Waktu pada setiap set

Hasil total rata-rata waktu pertandingan yang dilakukan oleh seluruh tim putra untuk set I adalah selama 21 menit 37, 11 detik, rata-rata set II selama 23 menit 54,11 detik, rata-rata set III selama 21 menit 1, 13 detik, rata-rata set IV selama 21 menit 10,18 detik, dan rata-rata set V adalah selama 12 menit 40, 47 detik, Hasil total rata-rata waktu pertandingan tim putra di setiap setnya adalah selama 1 jam 40 menit 23 detik.

Untuk hasil rata-rata waktu pertandingan yang dilakukan oleh seluruh tim putri untuk set I adalah selama 24 menit 09, 10 detik, rata-rata set II selama 21 menit 21,04 detik, rata-rata set III selama 25 menit 35, 02, rata-rata set IV selama 24 menit 06 detik, dan rata-rata set V adalah selama 14 menit 24, 33 detik. Hasil total rata-rata waktu pertandingan tim putri di setiap setnya adalah selama 1 jam 49 menit 35,49 detik.

c. Waktu pada setiap *rally* yang meliputi:

1. Terhitung mulai pukulan *serve* hingga bola mati

Hasil rata-rata waktu *rally* mulai dari pukulan *serve* hingga bola mati dalam seluruh pertandingan setiap set yang dilakukan oleh seluruh tim putra yaitu set I adalah selama 4,85 detik, rata-rata waktu *rally* set II selama 5,61 detik, rata-rata waktu *rally* set III selama 5,46 detik, rata-rata waktu *rally* set IV selama 5,67 detik, dan rata-rata waktu *rally* set V adalah selama 5,58. Hasil total rata-rata waktu *rally* tim putra di setiap setnya adalah selama 27,17 detik.

Untuk hasil rata-rata waktu *rally* yang dilakukan oleh seluruh tim putri untuk set I adalah selama 7,10 detik, rata-rata waktu *rally* set II selama 6,64 detik, rata-rata waktu *rally* set III selama 7,27 detik, rata-rata waktu *rally* set IV selama 7,54 detik, dan rata-rata waktu *rally* set V adalah selama 57 detik. Hasil total rata-rata waktu *rally* tim putri di setiap setnya adalah selama 35,5.

2. Terhitung mulai bunyi peluit hingga bola mati.

Hasil rata-rata waktu *rally* mulai dari bunyi peluit hingga bola mati dalam seluruh pertandingan setiap set yang dilakukan oleh seluruh tim putra yaitu pada set I adalah selama 8,89 detik, rata-rata waktu *rally* set II selama 9,72 detik, rata-rata waktu *rally* set III

selama 9,34 detik, rata-rata waktu *rally* set IV selama 9,55 detik, dan rata-rata waktu *rally* set V adalah selama 8,99 detik. Hasil total rata-rata waktu *rally* tim putra di setiap setnya adalah selama 46,49 detik.

Untuk hasil rata-rata waktu *rally* yang dilakukan oleh seluruh tim putri untuk set I adalah selama 9,92 detik, rata-rata waktu *rally* set II selama 9,78 detik, rata-rata waktu *rally* set III selama 10,56 detik, rata-rata waktu *rally* set IV selama 10,63 detik, dan rata-rata waktu *rally* set V adalah selama 10,07 detik. Hasil total rata-rata waktu *rally* tim putri di setiap setnya adalah selama 50,96 detik.

d. Waktu *rally* bersih dan waktu *rally* kotor

Hasil rata-rata waktu *rally* bersih seluruh pertandingan setiap set yang dilakukan oleh seluruh tim baik tim putra dan tim putri dimana rata-rata waktu *rally* bersih yang dilakukan oleh seluruh tim putra untuk set I adalah selama 03 menit 44 detik 12 per-seratus, pada set II selama 04 menit 32 detik 06 per-seratus, pada set III selama 04 menit 02 detik 08 per-seratus, pada set IV selama 04 menit 08 detik 06 per-seratus, dan pada set V adalah selama 02 menit 15 detik 75 per-seratus. Hasil total rata-rata waktu *rally* bersih tim putra di setiap setnya adalah selama 15 menit 27 detik 09 per-seratus. Untuk hasil rata-rata waktu *rally* bersih yang dilakukan oleh seluruh tim putri untuk set I adalah selama 05 menit 43 detik 11 per-seratus, pada set II selama 04 menit 54 detik 17 per-seratus, pada set III selama 06 menit 00 detik 03 per-seratus, pada set IV selama 05 menit 14 detik 20 per-seratus, dan pada set V adalah selama 03 menit 16 detik 55 per-seratus. Hasil total rata-rata waktu *rally* bersih tim putri di setiap setnya adalah selama 21 menit 16 detik 18 per-seratus.

Sedangkan hasil rata-rata waktu *rally* kotor seluruh pertandingan setiap set yang dilakukan oleh seluruh tim baik tim putra dan tim putri dimana rata-rata waktu *rally* kotor yang dilakukan oleh seluruh tim putra untuk set I adalah selama 21 menit 37 detik 11 per-seratus, pada set II selama 23 menit 54 detik 11 per-seratus, pada set III selama 21 menit 01 detik 13 per-seratus, pada set IV selama 21 menit 10 detik 12 per-seratus, dan pada set V adalah selama 12 menit 40 detik 47 per-seratus. Hasil total rata-rata waktu *rally* kotor tim putra di setiap setnya adalah selama 1 jam 22 menit 59 detik 06 per-seratus. Untuk hasil rata-rata waktu *rally* kotor yang dilakukan oleh seluruh tim putri untuk set I adalah selama 27 menit 18 detik 14 per-seratus, pada set II selama 21 menit 21 detik 04 per-seratus, pada set III selama 25 menit 35 detik 02 per-seratus, pada set IV selama 24 menit 07 detik, dan pada set V adalah selama 14 menit 24 detik 33 per-seratus. Hasil total rata-rata waktu *rally* kotor tim putri pada setiap setnya adalah selama 1 jam 33 menit 15 detik 02 per-seratus.

e. Jumlah waktu seluruh pertandingan dengan *score* 3-0, 3-1, 3-2.

Hasil rata-rata lamanya waktu pertandingan dengan *score* 3-0 dimana tim putra memiliki rata-rata waktu yaitu 1 jam 8 menit 25 detik. Sedangkan tim putri selama 1 jam 18 menit 35 detik. Untuk hasil rata-rata waktu pertandingan dengan *score* 3-1 tim putra memiliki rata-rata waktu yaitu 1 jam 40 menit 08 detik. Sedangkan rata-rata waktu yang ditempuh tim putri adalah selama 1 jam 44 menit. Untuk hasil rata-rata waktu pertandingan dengan *score* 3-2 yang dilakukan tim putra memiliki rata-rata

waktu yaitu 2 jam 04 menit 59 detik. Sedangkan tim puteri adalah selama 2 jam 02 menit 22 detik.

Dari hasil waktu tempuh selama pertandingan yang dilakukan oleh seluruh tim baik tim putera maupun tim puteri pada kejuaraan bolavoli Proliga 2012 di Kabupaten Gresik berdasarkan komponen-komponen yang diteliti menunjukkan bahwa prosentase jumlah total waktu rata-rata yang ditempuh oleh seluruh tim puteri lebih besar dari tim putera. Hal ini dapat diartikan bahwa tim puteri memiliki waktu yang relatif lebih lama untuk menyelesaikan suatu pertandingan dibandingkan oleh tim putera. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi dapat dilihat pada karakteristik tempo permainan para pemain tim puteri yang tidak terlalu cepat sehingga berpengaruh terhadap lamanya waktu pertandingan.

2. Karakteristik jumlah aktifitas meliputi: Jumlah serangan dalam setiap *rally*, Jumlah aktifitas meloncat dalam permainan bolavoli tim putera dan tim puteri pada Proliga 2012 di Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah serangan dalam setiap *rally*

hasil total rata-rata serangan dalam setiap *rally* di setiap setnya adalah sebanyak 9,57 kali dengan persentase sebesar 46%, sedangkan hasil total rata-rata *rally* tim puteri di setiap setnya adalah sebanyak 11,48 kali dengan persentase sebesar 54%. Tim putera rata-rata jumlah setiap *rally* setiap setnya tercatat hanya membutuhkan jumlah aktifitas serangan lebih sedikit daripada tim puteri dalam meraih sebuah poin setiap setnya.

- b. Jumlah aktifitas meloncat dalam setiap pertandingan

Hasil total rata-rata aktifitas meloncat pada tim putera adalah sebanyak 386,93 kali dengan persentase sebesar 52% sedangkan tim puteri adalah sebanyak 354,2 kali dengan persentase sebesar 48%. Jumlah total dari rata-rata aktifitas meloncat dari seluruh pertandingan antara tim putera dan tim puteri yaitu tim putera mempunyai prosentase lebih banyak dibandingkan tim puteri.

3. Karakteristik teknik dasar meliputi: *Serve*, *Passing*, *Smash*, *Block*, dan umpan dalam permainan bolavoli tim putera dan tim puteri pada Proliga 2012 di Gresik adalah sebagai berikut:

Total rata-rata *serve* saat pertandingan tim putera adalah sebanyak 85,75 kali dengan persentase sebesar 49% sedangkan untuk tim puteri adalah sebanyak 89,5 kali dengan persentase sebesar 51%. Hasil total rata-rata *passing* saat pertandingan tim putera adalah sebanyak 117,25 kali dengan persentase sebesar 42% sedangkan untuk tim puteri adalah sebanyak 160,7 kali dengan persentase sebesar 58%. Selanjutnya hasil total rata-rata *smash* saat pertandingan tim putera adalah sebanyak 105,83 kali dengan persentase sebesar 47 % sedangkan hasil total rata-rata *smash* tim puteri adalah sebanyak 121,4 kali dengan persentase sebesar 53 %. Hasil total rata-rata *blocker* seluruh tim putera adalah sebanyak 90,66 Pemain dengan persentase sebesar 46% dan tim puteri adalah sebanyak 106,4 Pemain dengan persentase sebesar 54 %. Hasil total rata-rata umpan saat pertandingan tim putera adalah sebanyak 94 kali dengan persentase sebesar 45 % sedangkan untuk tim puteri adalah sebanyak 112,8 kali dengan persentase sebesar 55 %.

Berdasarkan hasil penelitian komponen-komponen karakteristik teknik dasar permainan bolavoli selama pertandingan yang dilakukan oleh seluruh tim baik tim putera maupun tim puteri pada kejuaraan bolavoli Proliga 2012 di

Kabupaten Gresik juga menunjukkan bahwa persentase teknik dasar permainan bolavoli yang dilakukan oleh seluruh pemain tim puteri memiliki nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan perolehan persentase teknik dasar yang dilakukan oleh tim putera. Hal ini jelas menunjukkan bahwa aktifitas komponen teknik dasar yang dilakukan oleh tim puteri cenderung lebih banyak daripada tim putera. Sehingga hal ini pula yang menjadi faktor lamanya waktu yang dibutuhkan oleh tim puteri untuk menyelesaikan pertandingan dibandingkan dengan tim putera.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Karakteristik waktu yang meliputi:

- a. Total waktu dari seluruh pertandingan tim putera dan tim puteri.

Rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu pertandingan dari seluruh pertandingan tim putera adalah 1 jam 33 menit 42 detik sedangkan rata-rata waktu seluruh pertandingan tim puteri adalah 1 jam 41 menit 18 detik. Waktu tercepat yang dilakukan oleh tim putera adalah 1 jam 01 menit 12 detik, Sedangkan waktu tercepat oleh tim puteri adalah 1 jam 18 menit 35 detik.

- b. Total waktu pada setiap set.

Dari data tabel yang sudah di bahas pada pembahasan sebelumnya, total waktu tim putera pada set 1, 3, 4, dan 5 rata-rata membutuhkan waktu yang lebih cepat daripada tim puteri, sedangkan tim puteri hanya pada set ke-2 yang mempunyai rata-rata yang lebih cepat, ini dikarenakan pertandingan antara tim putera yaitu Palembang Bank Sumsel Babel vs Surabaya Samator telah terjadi perebutan poin kemenangan saat *deuce* hingga mencapai poin akhir 34-32 yang dimenangkan oleh tim Surabaya Samator

- c. Total waktu pada setiap *rally* yang meliputi:

1. Terhitung mulai pukulan *serve* hingga bola mati.

Total rata-rata waktu yang dibutuhkan seluruh tim putera dalam meraih poin lebih cepat daripada seluruh tim puteri yang bertanding pada Proliga 2012 di Gresik. Hasil ini ditunjukkan pada jumlah selisih waktu terlama maupun selisih waktu rata-rata dari setiap set tim putera lebih cepat dibandingkan dengan tim puteri. Ini artinya tim puteri lebih lama waktunya dalam meraih poin tiap *rally*.

2. Terhitung mulai bunyi peluit hingga bola mati.

Total rata-rata waktu yang dibutuhkan seluruh tim putera dalam meraih poin lebih cepat daripada seluruh tim puteri yang bertanding pada Proliga 2012 di Gresik. Hasil ini ditunjukkan pada jumlah selisih waktu tercepat, selisih waktu terlama maupun selisih waktu rata-rata dari setiap set tim putera lebih cepat dibandingkan dengan tim puteri. Ini artinya tim puteri lebih lama waktunya dalam meraih poin tiap *rally*

- d. Total waktu *rally* bersih dan waktu *rally* kotor

Total rata-rata waktu *rally* bersih maupun *rally* kotor yang dibutuhkan seluruh tim putera dalam menyelesaikan pertandingan dalam setiap set lebih cepat daripada seluruh tim puteri yang bertanding pada Proliga 2012 di Gresik. Hasil ini ditunjukkan pada jumlah total rata-rata waktu *rally* bersih setiap set pada tim putera adalah

selama 15 menit 27 detik 09 per-seratus, sedangkan tim puteri adalah selama 21 menit 16 detik 18 per-seratus.

e. Total waktu pertandingan dengan *score* 3-0

Total rata-rata waktu yang dibutuhkan tim putra untuk memenangkan sebuah pertandingan dengan skor 3-0 lebih cepat daripada tim puteri, hal ini dibuktikan dalam jumlah selisih waktu tercepat, waktu terlama, maupun waktu rata-rata antara tim putra dan tim puteri.

f. Total waktu pertandingan dengan *score* set 3-1

Total rata-rata waktu yang dibutuhkan tim putra untuk memenangkan sebuah pertandingan dengan skor 3-1 lebih cepat daripada tim puteri, hal ini dibuktikan dalam jumlah selisih waktu tercepat, waktu terlama, maupun waktu rata-rata antara tim putra dan tim puteri.

g. Total waktu pertandingan dengan *score* set 3-2

Berbeda dengan penjelasan pada skor 3-0 dan 3-1 yaitu total rata-rata waktu yang dibutuhkan tim putra untuk memenangkan sebuah pertandingan dengan skor 3-2 lebih lambat dari tim puteri. Faktor tersebut disebabkan pada pertandingan antar tim putra yaitu tim Surabaya Samator vs Palembang Bank Sumsel Babel yang terjadi pada set 2 yaitu berulang-ulang *deuce* hingga berakhir dengan poin 34 vs 32 untuk kemenangan set yang dimenangkan oleh tim Surabaya Samator pada set ke-2.

2. Karakteristik aktifitas meliputi:

a. Total serangan dalam setiap *rally*

Hasil dari data tabel menunjukkan bahwa total rata-rata tim putra 9,75 kali sedangkan tim puteri 11,48 kali dengan persentase untuk tim putra 46% sedangkan tim puteri 54%. Itu artinya bahwa tim putra hanya terjadi *rally* yang sedikit setiap kali meraih sebuah poin, sedangkan tim puteri terjadi *rally* yang lebih banyak setiap kali meraih sebuah poin.

b. Total aktifitas meloncat

Total rata-rata aktifitas meloncat tim putra lebih banyak dibandingkan tim puteri, terlihat perbedaan yang sangat jauh yaitu tim putra 91% dan tim puteri hanya 9% aktifitas meloncat pada saat melakukan *jump serve*, terlihat juga pada gerakan meloncat saat melakukan umpan dengan persentase tim putra 75% sedangkan tim puteri hanya 25%. Namun tim puteri termasuk rajin dalam melakukan aktifitas pada saat *block*, hasil dari data tabel menunjukkan persentase tim puteri 55% sedangkan tim putra 45%.

3. Karakteristik teknik dasar meliputi:

a. *Serve*

Perbedaan pada saat melakukan teknik *jump serve* terlihat sangat jauh perbandingannya yaitu tim putra yang sangat sering melakukan teknik *jump serve* daripada tim puteri. Rata-rata tempat yang paling sering digunakan adalah dari garis belakang sisi kanan, baik tim putra maupun tim puteri.

b. *Passing*

Secara keseluruhan rata-rata tim puteri Proliga 2012 di Gresik lebih banyak melakukan gerakan *passing* bawah baik pada saat *receive* maupun *dig* total persentasenya adalah 58%.

c. *Smash*

Rata-rata teknik *smash* yang paling sering dilakukan oleh tim putra dan tim puteri adalah teknik *open smash* walaupun tim puteri lebih banyak melakukan teknik *open smash* dan semi *smash*. Namun tim putra

juga lebih sering menggunakan teknik *back attack smash* dan *quick smash* dari pada tim puteri.

d. *Block*

Dari hasil rata-rata kedua tim yaitu seluruh tim putra dan tim puteri yang bertanding pada Proliga 2012 di Gresik menunjukkan bahwa jumlah *Blocker* 2 orang lebih sering dilakukan pada saat membendung pukulan *smash* dari lawan meskipun dalam hal ini tim puteri yang lebih dominan. Namun tim putra lebih banyak dari tim puteri pada saat melakukan gerakan *block* dengan jumlah *Blocker* 3 orang.

Rata-rata tempat yang paling banyak digunakan oleh tim putra dan tim puteri yang bertanding pada Proliga 2012 di Gresik yaitu untuk tim puteri jumlah rata-rata tempat *blocker* pada sisi *net* sebelah kanan lebih banyak dibandingkan dengan sisi *net* lain, sedangkan untuk tim putra tempat *blocker* pada sisi *net* sebelah tengah dan kanan mempunyai jumlah rata-rata hampir sama banyaknya dibandingkan dengan sisi *net* lain. Itu artinya bahwa serangan yang lebih banyak terjadi dari tim putra berasal dari serangan pada sisi *net* sebelah tengah dan kiri, sedangkan tim puteri lebih banyak berasal dari serangan pada sisi *net* sebelah kiri.

e. Umpan

Teknik mengumpan dengan menggunakan *passing* bawah masih banyak dilakukan oleh tim puteri, itu artinya bola pertama yang mengarah pada *Tosser* masih banyak yang kurang tepat. Dan teknik *tip ball* pada saat mengumpan juga sering dilakukan oleh tim puteri yang bermaksud mengecoh pemain lawan, namun teknik seperti ini sangat kecil kesempatan untuk meraih poin dari tim lawan. Sehingga kecil kemungkinan kepada pemain penyerang untuk melakukan teknik *quick smash* dari seluruh tim puteri.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diambil datanya melalui pengamatan langsung pada saat pertandingan berlangsung maka, didapatkan gambaran tentang karakteristik permainan bolavoli Tim Putra dan Tim Puteri pada Proliga 2012 di Gresik. Gambaran ini hanyalah hasil seluruh pertandingan dari seri yang berlangsung pada Proliga 2012 di Gresik.

Untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik permainan bolavoli Tim Putra dan Tim Puteri yang lebih akurat dan cermat maka, perlu dilakukan penelitian yang *continue* pada setiap pertandingan Proliga yang berlangsung di beberapa Kota di Indonesia. Dan disarankan pada penelitian berikutnya agar melakukan penelitian yang lebih mengarah kepada kualitas dari seluruh aktifitas permainan bolavoli agar mendapatkan hasil yang lebih akurat tentang karakteristik permainan bolavoli tim putra dan tim puteri di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Suarakarta: Era Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.

- Dewan dan Bidang Perwasitan PP.PBVS. 2000. *Peraturan Permainan Bolavoli. Edisi Tahun 2001-2004*. Jakarta: PP.PBVS
- Dieter. Beutelstahl. 2005. *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: CV. Pioner Jaya
- <http://www.google.com/volleyballcrout>, diakses 28 Agustus 2012
- <http://www.tempo.co/read/news/2012/02/24>, diakses 05 April 2012
- Irsyada, Macfud. 2000. *Bolavoli*. Dinas Pendidikan dasar dan Menengah Bagian Proyek Dewantara Guru SLTP Serta D-III
- PBVS. 2006 Sekretariat Umum Pengurus Pusat Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia. 2006. Jakarta: Januari 2006
- Penyusun Unesa 2006. "Panduan Penulisan dan penilaian Skripsi". Surabaya Unesa
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Robinson, B. 1988. *Bolavoli Bimbingan Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prite
- Sudjana. 1989. *Metoda Statika*. Bandung: Tarsito
- Yunus, M, 1992. *Permainan Bolavoli*. Jakarta: Derjen Pendidikan Tinjau Bagian Proyek Tenaga Kependidikan.